

Pengaruh Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal

Santi Nopita Sari¹, Rully Trihantana², Bayu Purmana Putra³.

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹ Email: santiNS@gmail.com, ² Email: rully_trihantana@inais.ac.id,

³ Email: bayu.purnama@inais.ac.id.

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of the JPH Law that is currently in effect, so that MSMEs must also have Halal certification in which the benefit of halal certification is to facilitate a marketing of MSMEs. MSMEs that have Halal Certification have a guarantee from the competent authority to test whether or nothahalal is a food product, beverage and related products. Not only halal, but halal Toyyiban. Halal and Good is the concept. The concept of halal held by the government, namely the guarantee of halal products, should not only benefit Muslims, but also for all, especially in West Java, precisely in Bogor Regency, which includes 15 Districts, which are Pamijahan and Cibungbulang. In this is Pamijahan and Cibungbulang Subdistricts which have a variety of businesses ranging from textiles to culinary. The purposes of this studies was to analyzing theinfluence of halal awareness of micro, small and medium businesses on halal certification motivation. This type of research use quantitative research that uses a likert scale, with a sample of 80 respondents. The sampling technique uses Purposive Sampling technique with the Hair et al method. The analytical method used in this research is simple linear regression analysis using the IBM StatisticalPackage for Social Sciences (SPSS) Version 16.0. The results of this study indicatethat from the calculation above, it can be concluded that there is an influence of variable X (Halal Awareness) on the Y variable (Halal Certification Motivation) by 57% and the rest 43% is influenced by other factors not examined by researchers namely the environment, demands, encouragement, level of education and experience. The influence of halal awareness on the motivation of halal certification on SMEs in the Districts of Pamijahan and Cibungbulang. With the high level of halal awareness, it can provide a great motivation for halal certification for SMEs in the Districts of Pamijahan and Cibungbulang.

Key Word : *Halal Awareness, Halal Certification, motivation*

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kewajiban produk bersertifikasi halal diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Jaminan Produk Halal (UUJPH) mengatakan kalau “Produk yang masuk, tersebar, serta diperdagangkan di Sertifikat Halal daerah Indonesia harus bersertifikat halal”. Untuk produk yang telah bersertifikasi halal hingga para pelakon usaha diharuskan menyertakan label halal pada kemasan produk, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 25 mengatakan jika: “Para pelakon usaha yang telah memperoleh patut: (a) Menyertakan label halal terhadap Produk yang telah memperoleh sertifikat halal; (b) Melindungi kehalalan Produk yang telah mendapatkan dan memperoleh sertifikat halal; (c) Memisahkan posisi penciptaan, tempat serta penyembelihan, perlengkapan pengolahan, penyimpanan, pengemasan, penyaluran, penjualan, serta penyajian dengan posisi yang berbeda antara produk halal serta tidak halal; (d) Memperbarui sertifikat halal bila masa berlaku sertifikat halal berakhir; serta (e) Memberi tahu tiap terdapat pergantian komposisi bahan kepada tubuh yang bertanggung jawab ialah kepada BPJPH. Dari segi santapan serta benda, orang-orang islam dianjurkan untuk melakukan supaya memakan serta memakai bahan-bahan yang baik, suci serta bersih.

Tulisan dan logo halal pada label bersumber pada sertifikat halal yang diluncurkan serta dikeluarkan oleh LPPOM- MUI serta telah mempraktikkan serta memastikan ketetapan Metode Penciptaan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Dalam 5 tahun terakhir, LPPOM- MUI menghasilkan serta meluncurkan 13.136 sertifikat halal dari total produk yang telah tersebar ialah sebanyak 155.774 produk. Sebaliknya Tubuh Pengawas

Obat serta Santapan (BPOM) mencatat sepanjang ini, produk yang telah terdaftar menggapai 175.157 produk. Tetapi dekat 103.382 produk ataupun dekat 59,01% yang telah bersertifikat halal dari MUI. Di Jawa Barat, sampai 2014 LPPOM MUI Jawa Barat menghasilkan dan meluncurkan 13.000 sertifikat halal, dari jumlah tersebut dekat 8.776 buah telah difasilitasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Walaupun demikian, jumlah sertifikat halal tersebut masih sangat kecil bila bandingannya dengan banyaknya jumlah pelakon usaha santapan serta minuman di sesuatu wilayah tersebut. Dan fakta yang terjadi sekarang ini mayoritas para pelakon usaha jarang sekali yang memperhatikan produk penjualannya baik dari segi halal haram, proses pengolahan dan pembuatan, situasi kondisi keadaan tempatnya, kebersihan, dan yang lainnya. Hal-hal semacam itu kurang diperhatikan karena sebagian mereka belum mengetahui seberapa penting nilai didalamnya. Banyak sekali sikap yang tidak terpuji dan merugikan masyarakat banyak. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut Kesadaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor terhadap motivasi kewajiban sertifikasi halal. Sehingga peubah penelitian ini meliputi Kesadaran Halal dan Motivasi Sertifikasi Halal, ekonomi, kependudukan dan pendidikan di Kabupaten Bogor turut mempengaruhi peningkatan permintaan terhadap kebutuhan produk makanan di Kabupaten Bogor khususnya di lokasi penelitian ini yaitu di Pamijahan dan Cibungbulang. Dengan lokasi tersebut yang dilatarbelakangi oleh banyaknya UMKM yang tersebar yaitu menurut data sekunder yang diperoleh penulis dari kantor krcamatan Pamijahan hanya 10 UMKM yang terdata pada tahun 2019, sedangkan di cibungbulang sama sekali tidak ada UMKM yang tercatat atau terdata. Maka dari itu, dari penelitian ini diharapkan masyarakat

khususnya para pelakon usaha dapat sedikit banyaknya tereduksi secara tidak langsung tentang produk halal. Dengan fenomena yang ada yaitu terbatas dengan apapun yang dijual oleh seorang muslim telah pasti halal. Maka penulis akan mengukur dan mengarahkan bagaimana kesadaran halal dan motivasi halal yang dirasakan dan diketahui oleh para pelakon UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang.

I.2 Rumusan Masalah

Dengan banyaknya fenomena yang ada di dua kecamatan ini yaitu di Pamijahan dan Cibungbulang khususnya untuk para pelakon UMKM terutama seorang muslim sedikit banyaknya mengetahui sertifikasi halal. Dengan riset penulis yang dilatar belakangi pengalaman yang dialami bahwa para pelakon UMKM perlu disadarkan adanya regulasi sertifikasi halal dan menumbuhkan motivasi untuk berkewajiban sertifikasi halal dan memperhatikan sertifikasi yang telah diatur dalam UU JPH yang telah berlaku.

I.3 Pertanyaan Penelitian

Kesadaran untuk membeli produk halal sangat penting bagi umat Islam yang dikonsumsi. (Pambudi, 2018)

II.1.2 Indikator Kesadaran Halal

Kesadaran halal yaitu merupakan ukuran tingkat pemahaman umat muslim dalam mengetahui isu-isu terkait konsep halal. Kesadaran tersebut termasuk didalamnya memahami dan mengerti apa itu halal dan bagaimana proses produksi suatu produk sesuai dengan ketentuan standar halal dalam Islam. Pengukuran peubah kesadaran halal mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yunus et al (2013:

1. Bagaimana Kesadaran Halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Tentang sertifikasi halal?
2. Bagaimana Motivasi Tentang kewajiban sertifikasi halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor?
3. Bagaimana pengaruh Kesadaran Halal terhadap Motivasi Sertifikasi Halal UMKM yang ada di Pamijahan dan Cibungbulang?

II LANDASAN TEORI

II Kesadaran Halal

II.1 Pengertian Kesadaran Halal

Kesadaran berarti yaitu kemampuan untuk memahami, merasakan, kemudian menjadi sadar akan suatu peristiwa atau benda-benda. Kesadaran merupakan salah satu konsep tentang mengartikan pemahaman terhadap suatu peristiwa atau kejadian (Aziz, 2013: 7). Pemahaman halal dikenal bersumber pada menguasai ataupun tidaknya seseorang muslim tentang pengetahuan hendak halal mengenali proses penjagalan yang baik serta benar, dan mementingkan makanan halal untuk mereka mengonsumsinya.

151), yaitu: 1) Pemahaman atau Kesadaran, 2) Sadar akan Halal, 3) Kebersihan serta keamanan suatu produk

II.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

II.2.1 Pengertian UMKM

UKM ialah aktivitas ekonomi yang dicoba oleh perorangan ataupun rumah tangga ataupun sesuatu industri tubuh bertujuan buat menciptakan benda ataupun jasa buat diperjual belikan secara komersial serta memperoleh omzet penjualan sebesar 1 (satu) milyar rupiah ataupun kurang. Kinerja UMKM di Indonesia sangat berarti, paling utama bagaikan sumber perkembangan peluang kerja ataupun pemasukan.

Tabel II.1 Pasal 6 UU No.20 Thn 2008 tentang UMKM

Sumber : Pasal 6 UU No.20 Thn 2008 tentang UMKM

Usaha	Kriteria	
	Asset	Omset
Usaha Mikro	Max 50 Juta	Max 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta - 500 Juta	>300 Juta - 2,5 Miliar
Usaha Menengah	>500 Juta - 10 Miliar	>2,5 Miliar - 50 Miliar

II.3 Motivasi

II.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi dalam bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti energi ataupun upaya yang mendesak seorang buat melaksanakan suatu. Apabila sesuatu kebutuhan telah dirasa lekas buat dipadati motif serta energi penggerak hendak aktif. Motif yang aktif inilah yang diucap motivasi. Motivasi bisa dijabarkan bagaikan suatu yang jadi pendorong seorang untuk bertingkah laku yang menuntut buat penuhi kebutuhannya.

II.3.2. Indikator Motivasi

Motivasi sertifikasi adalah upaya mendorong para UMKM untuk melakukan sertifikasi halal dengan bertujuan untuk mematuhi regulasi UU JPH yang telah berlaku. Tepatnya untuk para produsen yang menghasilkan dan menyalurkan makanan dan minuman. Adapun Indikator Motivasi yakni sebagai berikut : 1) berkeinginan untuk melakukan perubahan, 2) berkeinginan untuk melakukan sertifikasi halal, 3) berkeinginan untuk senantiasa mematuhi peraturan tentang sertifikasi halal, 4) Keinginan untuk meningkatkan kesadaran sertifikasi halal

II.4. Sertifikasi Halal

II.4.1 Pengertian Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal yaitu merupakan proses tahapan awal dari proses sistem jaminan kehalalan dan merupakan bagian penting. Sertifikat halal memiliki peran bagi konsumen yaitu : a) terlindunginya konsumen muslim dari menggunakan dan mengkonsumsi

pangan, obat-obatan dan kosmetika yang tidak halal; b) perasaan hati dan batin konsumen akan terasa tenang; c) menjaga diri dari penurunan akibat produk haram; d) sertifikat halal memberikan kesepakatan atau kepastian dan perlindungan hukum terhadap konsumen dan produsen.

III. Kerangka Penelitian



Sertifikasi Halal yang diwajibkan oleh UUJPH. Untuk itu masing-masing indikator akan diukur yang manakah yang paling dan sangat berpengaruh terhadap peubah independen tersebut sedangkan Peubah dependen yaitu Kesadaran Halal. Sebagian besar para penjual atau pelakon Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pamijahan dan Cibungbulang menganggap dalam proses bagaimana membuat, mengelola makanan dengan baik, selain itu para pelakon usaha sedikit kurang memperhatikan sarana serta prasarana yang dibuat dalam menjual aneka

makanannya tersebut.

IV. METODE PENELITIAN

IV.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini ialah pendekatan bersifat kuantitatif. Analisis yang dicoba oleh periset bertujuan mengenali pengaruh tiap- tiap peubah memakai analisis regresi linier simpel atau sederhana.

Teknik analisis ini digunakan peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh kesadaran halal UMKM (X) terhadap motivasi sertifikasi halal (Y). serta juga agar mengetahui seberapa besar pengaruh peubah kesadaran halal umkm terhadap motivasi sertifikasi halal. Peubah bebas di riset ini adalah kesadaran halal (X) sedangkan yang menjadi peubah terikatnya yaitu motivasi sertifikasi halal (Y) UMKM di Pamijahan serta Kecamatan Cibungbulang.

IV.2. Definisi Operasional Peubah Penelitian

IV.2.1 Peubah Dependen/ Terikat

Peubah dependen ataupun peubah terikat(peubah yang dipengaruhi) merupakan peubah yang jadi fokus utama dalam riset ini. Peubah terikat merupakan peubah utama yang jadi aspek dari suatu riset yang lagi dicoba. Peubah dependen dalam riset ini merupakan motivasi sertifikasi halal.

IV.2.2 Peubah Independen/ Bebas

Peubah independen ataupun varaibel leluasa(peubah yang pengaruhi), baik pengaruhi secara positif ataupun negatif. Peubah Independen dalam riset ini merupakan Pemahaman Halal(Halal Awareness. Pengukuran peubah halal awareness mereferensi pada riset yang dicoba oleh Shaari serta Arifin(2010) serta Ahmad, Abaidah, Yahya(2013) .

b. IV.3. Populasi, Sampel Penelitian

IV.3.1. Populasi

Kumpulan individu ialah wilayah terdiri atas obyek serta subyek yang mempunyai identitas tertentu yang didetetapkan oleh periset buat dipelajari setelah itu ditarik akhirnya. Dalam penelitian ini kumpulan individunya adalah UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang.

IV.3.2 Sampel

Ilustrasi merupakan bagian dari kumpulan individu yang mempunyai identitas ataupun kondisi tertentu yang bisa mewakili segala kumpulan individu yang diteliti. Mutu riset dipengaruhi oleh mutu ilustrasi(Sekaran: 2003).

Menurut *Hair et al* (1995) ukuran sampel minimum yaitu sebanyak 5-10 sampel. Ferdinand (2005) menuturkan bahwa banyak sampel adalah 5-10 dikalikan dengan jumlah indikator lalu ditambahkan banyaknya peubah laten. Dalam penelitian ini, jumlah indikator penelitian sebanyak 18 sehingga jumlah sampel terkecil adalah 5 kali jumlah indikator atau sebanyak $5 \times 18 = 80$ dan sampel maksimum adalah 180. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 80.

IV.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dalam riset ini memakai angket setelah itu disebar memakai *Google Form* secara daring ataupun *online*. Buat pengolahan informasi dicoba dengan menggunakan fitur *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 16.0. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan rentang skor 1-5 yang telah dipergunakan dalam penelitian sebelumnya dan telah diuji validitasnya, bagaikan berikut :

Tabel III.2 Penetapan Skor

Indikator	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

IV.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan angket dengan skala *likert* yang nantinya digunakan untuk mengukur kesadaran halal dan motivasi sertifikasi halal.

1). Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tujuan digunakan uji normalitas informasi merupakan buat mengenali apakah informasi yang diperoleh dari riset tersebut memiliki (sebaran) yang wajar ataukah tidak

c. Uji Linearitas

Berfungsi untuk mengetahui antar dua peubah memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

d. Uji Multikolinearitas

Digunakan buat menguji persamaan regresi ditemui terdapatnya korelasi antar peubah leluasa (independen).

e. Uji Heteroskedastisitas

(Nursalam, 2016 & Fallis, 2013) Uji buat menguji model regresi terjalin ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke yang lain.

Uji Dugaan sementara atau Hipotesis

a. Uji T (Secara Parsial)

Uji signifikan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing peubah bebas (kesadaran halal) terhadap peubah

Uji validitas dicoba buat mengukur valid tidaknya sesuatu kuesioner. Sesuatu angketyang valid ialah mempunyai persoalan pada angketsanggup buat membuktikan suatu yang hendak diukur pada riset tersebut(Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dari peubah sebuah penelitian. Suatu angket dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011).

IV.5. Teknik Analisis Data

IV.5.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

terikat (motivasi sertifikasi halal). Berdasarkan dugaan sementara atau Hipotesis penelitian yaitu dengan melihat hasil t hitung dan t tabel beserta nilai Sig < 0,05. Analisis Regresi Linear Sederhana Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji dugaan sementara atau Hipotesis :

H0 : Kesadaran Halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor tidak berpengaruh terhadap Motivasi kewajiban sertifikasi halal

Ha : Kesadaran Halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor tidak berpengaruh terhadap Motivasi sertifikasi halal

didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu peubah independen dengan sa tu peubah dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Maksudnya yaitu untuk mengetahui pengaruh antara perubahan independen terhadap peubah dependen.

Pengambilan keputusan bersumber pada perbandingan t tabel serta t hitung dengan $\alpha = 5\%$.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien ialah diantara 0 (nol) serta 1 (satu). Koefisien ini memastikan seberapa besar donasi peubah independen terhadap peubah dependen.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

V.1. Karakteristik Responden

Terdapat lima karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu berdasarkan pendidikan terakhir, total asset kekayaan usaha, hasil penjualan jumlah karyawan, pertahun usaha.

V.1.1. Karakteristik berdasarkan Asal Kecamatan

Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik asal kecamatan dalam dua kelompok, yang meliputi kecamatan Cibungbulang dan Pamijahan. Data yang disajikan untuk tingkat pendidikan terakhir responden

Jumlah responden terbanyak berasal dari kecamatan Pamijahan dengan sebanyak 42 orang atau 52,5 % dan sisa dari itu berasal dari kecamatan Cibungbulang sebanyak 38 orang.

V.1.2. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik pendidikan dalam empat kelompok, yang meliputi SD, SMP, SMA dan Sarjana. Data yang disajikan untuk tingkat pendidikan terakhir responden dapat dilihat bahwa Jumlah responden terbanyak berada pada pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat sebanyak 53 orang atau 66,25 %, dan jumlah pendidikan terbanyak kedua adalah Sarjana (S1) sebanyak 17 orang atau 21,25 % selanjutnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat sebanyak 8 orang atau sebesar 10 % dan yang terakhir yaitu dengan pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 2 orang atau

2,5 %.

V.1.3. Karakteristik berdasarkan Asset Kekayaan UMKM

Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik Asset Kekayaan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM yang mereka jalankan. Data yang disajikan untuk tingkat pendidikan terakhir responden dapat dilihat bahwa Jumlah responden terbanyak berada pada Kategori Total Asset Kekayaan UMKM Max 50 Juta sebanyak 58 UMKM atau 72,5 %, sedangkan >50 Juta - 500 Juta sebanyak 18 UMKM atau 22,5 % dan selanjutnya >500 Juta - 10 Miliar sebanyak 4 UMKM atau sebesar 5 %.

V.1.4. Karakteristik berdasarkan hasil penjualan pertahun UMKM

Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik hasil penjualan pertahun UMKM yang dimiliki oleh para pelaku UMKM yang mereka jalani yaitu jumlah yang telah ditentukan. Data yang disajikan untuk responden berdasarkan karakteristik hasil penjualan pertahun UMKM. Jumlah responden terbanyak berada pada Kategori hasil penjualan pertahun UMKM Max 300 Juta sebanyak 63 UMKM atau 78,75 %, sedangkan >300 Juta - 2,5 miliar sebanyak 15 UMKM atau 18,75 % dan selanjutnya >2,5 miliar - 50 Miliar sebanyak 2 UMKM atau sebesar 2,5 %.

V.1.5. Karakteristik berdasarkan Jumlah Karyawan

Kecamatan Cibungbulang diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Cibungbulang yang menjadi responden terbanyak berada pada rentang usia 17-25 tahun sebanyak 65 atau 87%, dan diurutkan kedua berada di posisi yang sama pada rentang usia 25-35 tahun dan 35-45 tahun yaitu 5 orang atau sebesar 7%. Dari data tersebut, dapat dijelaskan bahwa peneliti memberikan angket kepada responden yang usia milenial, karena usia tersebut

V.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji untuk validitas per item pernyataannya sebelum

melakukan analisis lebih lanjut. Buat uji validitas serta reliabilitas ditetapkan dengan menggunakan *perangkat lunak fitur SPSS Statistics 16*. Uji kebenaran dan kevalidan suatu data dengan banyaknya sampel sejumlah 80 responden.

V.2.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap Kesadaran Halal

Dari hasil analisis tersebut diperoleh r_{hitung} pada peubah kesadaran > r_{tabel} , maka item pernyataan 1 hingga pernyataan 8 dikatakan valid. Selanjutnya, menguji realibilitas instrumen penelitian, yaitu dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0.6$ (Ghozali, 2013:48), sehingga bisa digunakan buat menganalisis informasi. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Software IBM SPSS 16*, maka didapatkan hasil pengujian reliabilitas berdasarkan hasil perhitungan, instrumen penelitian peubah kesadaran menunjukkan reliabel, dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* $0,823 > 0,6$, sehingga instrumen penelitian tersebut dinyatakan dapat digunakan.

V.2.2. Hasil Uji Validitas serta Uji Reliabilitas pada Motivasi Sertifikasi Halal

(Nursalam, 2016 & Fallis, 2013) Untuk hasil uji validitas pada peubah Motivasi Sertifikasi Halal dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh r_{hitung} pada peubah profesi > r_{tabel} , maka item pernyataan dikatakan valid. Selanjutnya, menguji realibilitas instrumen penelitian, yaitu dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0.5$ (Ghozali, 2013:48), maka dapat digunakan untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Software IBM SPSS 16*, didapatkan hasil pengujian realibilitas berdasarkan hasil perhitungan, instrumen penelitian peubah profesi menunjukkan reliabel, dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* $0,776 > 0,6$ sehingga instrument penelitian tersebut dinyatakan dapat digunakan.

V.3. Uji Asumsi Klasik

V.3.1. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menggunakan IBM SPSS 16 dilihat dari hasil uji

heteroskedastisitas bahwa data menunjukkan nilai signifikansi 0.572 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan kalau pada informasi dalam riset ini tidak terjalin permasalahan heteroskedastisitas ataupun homokedasitas. Maksudnya dalam guna regresi di riset ini tidak timbul kendala sebab varian yang tidak dan Jumlah Karyawan. (Nursalam, 2016 & Fallis, 2013)

V.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk setiap peubah penelitian ini dilakukan dengan *probability plot* dan Dikarenakan titik tersebar disekitar garis maka data berdistribusi normal

V.3.2. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui suatu autokorelasi dalam model regresi dapat ditentukan dan dilakukan melalui pengujian nilai Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan dan dari hasil data di atas dapat dijelaskan model nilai DW sebesar 2.032. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

V.3.3. Hasil Uji Linearitas

Nilai signifikansi menunjukan 0.143 yang berarti lebih dari 0,05 maka dari itu arah regresi dari peubah bebas ke peubah terikat dikatakan bersifat linear.

V.4. Hasil Uji Dugaan sementara atau Hipotesis

V.4.1. Regresi Linier Sederhana

Analisi ini untuk mengetahui arah hubungan antara peubah. Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Nilai kolerasinya 0,756. Nilai ini diinterpretasikan bahwa hubungan kedua peubah penelitian berada pada kategori cukup. Pula diperoleh nilai koefisien Determinasi yang menarangkan seberapa bagus model regresi yang dibangun oleh interaksi peubah leluasa serta peubah terikat. Nilai koef determinan yang diperoleh sebesar 57,2 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa peubah kesadaran halal memiliki pengaruh kontribusi sebesar 57,2 % terhadap peubah motivasi sertifikasi

halal.

Kriteria bisa ditetapkan bersumber pada ketetapan uji nilai signifikansi (Sig), dengan syarat bila nilai Sig > 0, 05. Bersumber pada informasi nilai Sig < 0,05. Berdasarkan data nilai Sig. = 0,000, bahwa Sig.< dari sig (0,05). Dengan demikian tersebut model dari persamaan regresi berdasarkan data yang diperoleh penelitian yaitu signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas menjabarkan nilai sebesar 14.707 koefisien peubah bebas (X) yaitu 0,580. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 14,707 + 0,580X$ Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 14.707. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Kesadaran sertifikasi halal 0, maka motivasi sertifikasi halal memiliki nilai 14.707. Selanjutnya nilai positif (0,580) yang terdapat pada koefisien regresi peubah bebas (Kesadaran sertifikasi halal) menggambarkan bahwa arah hubungan antara peubah bebas (Kesadaran sertifikasi halal) dengan perubah terikat (Motivasi sertifikasi halal) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan peubah Kesadaran sertifikasi halal akan akan menyebabkan kenaikan Motivasi sertifikasi halal 0,748. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara peubah Kesadaran Halal (X) dengan peubah Motivasi sertifikasi halal (Y) mempunyai hubungan yang cukup karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,167.

V.4.2. Uji Parsial (uji statistik t)

Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung ialah sebesar 10. 200 di atas dibandingkan dengan ttabel (db = 48) yaitu 1,990 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan kata lain untuk menguji kedua peubah menolak (Ho) dan menerima dugaan sementara atau Hipotesis alternatif

(Ha). Sehingga peubah kesadaranhalal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peubah motivasi sertifikasi halal. Dari hasil pengujian dugaan sementara atau Hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Kesadaran halal Terhadap Motivasi sertifikasi halal”.

V.4.3. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antar dua atau lebih peubah terikat dengan peubah bebas. Setelah rhitung diketahui sebesar 0,756 maka selanjutnya yaitu agar untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peubah X terhadap peubah Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang disebutkan dalam persentase. Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,756)^2 \times 100\% \\ &= 57,153 \times 100\% \\ &= 57,1\% \text{ dibulatkan } (57 \%) \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peubah X terhadap Y sebesar 57 % dan selebihnya yang 43 % dipengaruhi oleh faktor lain.

V.5. Pembahasan

V.5.1 Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut diperoleh r_{hitung} pada peubah kesadaran > r_{tabel} , maka item pernyataan 1 hingga pernyataan 16 dikatakan valid serta reliabel. Sedangkan untuk hasil uji asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji normalitas dinyatakan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji linearitas menunjukkan bahwa data bersifat linear.

Untuk hasil uji multikoleniaritas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas yaitu semua hasil menyatakan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas dan tidak terjadi autokorelasi dan data bersifat homogenitas. Selain itu, berdasarkan hasil analisis uji dugaansementara atau

Hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana serta uji parsial t dan uji koefisien determinan yang telah diuraikan bahwa diperoleh hasilnya yaitu peubah (X) Kesadaran halal berpengaruh signifikan terhadap peubah (Y) Motivasi sertifikasi halal. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi *product moment* sebesar 0,756 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% N=80 sebesar 0,220. Jadi rhitung lebih besar dari r_{tabel} , hingga bisa ditarik kesimpulan ataupun hasil kalau dugaan sementara atau Hipotesis nol (H_0) ditolak serta (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 57,1% (dibulatkan menjadi 57 %) atau 57% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi kesadaran halal yang dimiliki oleh para pelakon UMKM maka semakin tinggi pula motivasi sertifikasi halal pada UMKM. Sedangkan 43% merupakan faktor yang mempengaruhi peubah Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang tidak diteliti diantaranya faktor kepribadian, faktor sosial-kognitif, faktor lingkungan dan kondisi individu.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan peubah (X) kesadaran halal dan peubah (Y) motivasi sertifikasi halal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 10.200, sedangkan pada t_{tabel} adalah 1,990 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Selain itu juga telah diperoleh persamaan regresi $Y = 14,707 + 0,580X$. Tidak hanya itu pula telah diperoleh persamaan regresi $Y = 14,707 + 0,580X$. Persamaan tersebut cocok ialah dari persamaan $Y = a + bX$, dimana Y ialah lambang dari peubah terikat, a konstanta, b koefisien regresi buat peubah tidak terikat ataupun leluasa(X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara peubah Y terhadap Peubah X, dengan kata lain menerima H_a yaitu : Ada Pengaruh Kesadaran halal Terhadap Motivasi sertifikasi halal para pelakon UMKM di Pamijahan dan

Cibungbulang, dan menolak H_0 , yaitu Tidak Ada Pengaruh Kesadaran halal Terhadap Motivasi sertifikasi halal Pada para pelakon UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang.

Konstanta sebesar 14,707 : artinya jika kesadaran halal (X) nilainya adalah 0, maka motivasi sertifikasi halal (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 14,707. Koefisien regresi peubah motivasi sertifikasi halal sebesar 0,580 : artinya jika kesadaran halal mengalami kenaikan 1, maka motivasi sertifikasi halal (Y) terjadi peningkatan sebanyak 0,580. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara peubah kesadaran halal (X) dan Peubah motivasi sertifikasi halal (Y), semakin naik kesadaran halal maka semakin meningkat motivasi sertifikasi halal Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kesadaran halal cukup mempengaruhi motivasi sertifikasi halal, dimana dengan kesadaran halal membuktikan para UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang tersebut mempunyai motivasi sertifikasi halal yang cukup tinggi.

1. Menjawab Masalah Penelitian

- 1) Kesadaran halal yang dimiliki UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang kabupaten Bogor tergolong cukup tinggi karena data hasil pengisian angketyang menunjukan kesadaran halal menghasilkan akumulasi perhitungan sebesar 61% yaitu tepatnya 50 dari 80 responden para UMKM mengetahui dan sadar akan kehalalan.
- 2) Dengan koefisien determinan sebesar 57,1 (dibulatkan menjadi 57) atau sebesar 57% maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi Para Pelakon UMKM memiliki tingkat kesadaran halal, jadi semakin tinggi juga motivasi sertifikasi halal pada UMKM. Sedangkan 43% merupakan faktor yang mempengaruhi peubah Y (motivasi sertifikasi halal) dari faktor lain

yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu lingkungan, tuntutan, dorongan, pendidikan dengan pengalaman.

- 3) Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran halal terhadap motivasi sertifikasi halal pada Para Pelakon UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang. Supaya mengenali seberapa besar 0, 756 hingga berikutnya buat mengenali seberapa besar pengaruh peubah X terhadap peubah Y dengan memakai koefisien determinan ataupun r^2 yang dinyatakan serta dituliskan dalam presentase. Hasilnya sebagai berikut:

$$R^2 = (0,756)^2 \times 100\%$$

$$= 57,153 \times 100\%$$

$$= 57,1\% \text{ dibulatkan } (57 \%)$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peubah X terhadap peubah Y sebesar 57% dan selebihnya yang 43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu lingkungan, tuntutan, dorongan, pengalaman serta tingkat pendidikan. Adapun pengaruh yang diberikan oleh kesadaran halal terhadap motivasi sertifikasi halal Pada para Pelakon UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang menunjukkan keterangan bahwa pengaruh tinggi atau akurat. Dengan tingginya tingkat kesadaran halal dapat memberikan motivasi sertifikasi halal yang besar pula pada para pelakon UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang.

VI. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal” . Yang dilakukan melalui observasi serta penyebaran kuesioner. Penulis menyimpulkan Kesadaran halal yang dimiliki UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang kabupaten Bogor

tergolong cukup tinggi

1. Kesadaran halal berpengaruh secara signifikansi terhadap motivasi sertifikasi halal yang berarti tingkat kesadaran halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang cukup tinggi dan otomatis Motivasi sertifikasi halal yang dipunyai UMKM cukup besar. Dengan tingginya tingkat kesadaran halal dapat memberikan motivasi sertifikasi halal yang besar pula pada para pelakon UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang.
2. Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal berpengaruh cukup berarti secara langsung sebesar 57% dan selebihnya yang 43% di pengaruhi oleh faktor lain yaitu seperti lingkungan, tuntutan, dorongan, tingkat pendidikan dengan pengalaman.

VI.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor dan masyarakat Kecamatan Pamijahan:

1. Perlu adanya sosialisasi edukasi kepada masyarakat terutama untuk para pelakon UMKM tentang Sertifikasi Halal serta cara pengajuan sertifikasi Halal untuk menjang usaha yang mereka jalani sekaligus untuk mendukung serta mengembangkan usaha yang sedang dilakukan oleh para pelakon UMKM.
2. Bagi peneliti lanjutan untuk melakukan penelitian mengenai Kesadaran Halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal dengan menggunakan peubah lain yang tidak ada dipenelitian ini diantaranya seperti lingkungan,

tuntutan, dorongan, tingkat pendidikan dengan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Maanajemen Bissnis Syariahh*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Akim. (2018). PEMAHAMAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI JATINANGOR TERHADAP KEWAJIBAN SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK MAKANAN. *kunawula*, 32.
- Alfan, K. (2014). Etika Manajemen Islam. Dalam M. Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (hal.1). Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Arif Pujiyono, R. I. (t.thn.). STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM HALAL DI JAWA TENGAH DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL. *Indonesian Journal Of Halal*, 2.
- Buchori Alma, D. J. (2016). *MANAJEMEN BISNIS SYARIAH*. Bandung: Alfabeta.